ACC SEMINAR

09/12/22

LAPORAN PRAKTIK MAGANG REKOGNISI EDUKASI BERKELANJUTAN UNTUK MEWUJUDKAN KAMPUNG CERDAS SWAPREVENSI DAN SWAMEDIKASI PADA MASA DAN PASCAPANDEMI COVID-19 DUSUN MUNGGANG LOR, DESA SIDOHARJO, SAMIGALUH, KULON PROGO, DIY



Oleh : Adha Syah Majid 1900018252

PROGRAM STUDI S1 INFORMATIKA FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN TAHUN 2022

KATA PENGANTAR

Kesehatan merupakan kebutuhan dasar manusia. Kesehatan yang memiliki kualitas normal dapat mempermudah seseorang dalam melakukan suatu aktivitas. Fasilitas kesehatan yang memadai menjadi pendukung untuk mencapai kesehatan masyarakat. Namun, 55.543 fasilitas kesehatan di Indonesia tidak menyebar secara merata. Pandemi Covid-19 yang membatasi mobilitas sehingga berdampak kepada masyarakat dalam menjangkau fasilitas kesehatan. Fasilitas kesehatan digunakan sebagi sarana pengobatan penyakit ringan, seperti batuk, demam, diare, flu, sakit kepala, dan lain sebagainya

Fasilitas kesehatan yang tidak merata dirasakan oleh masyarakat Dusun Munggang Lor, Desa Sidoharjo, Kecamatan Samigaluh, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Puskesmas terdekat berjarak 7 km dari pemukiman warga dengan membina empat desa. Sedangkan puskesmas pembantu (Pustu) memberikan pelayanan pada hari-hari tertentu dan apotek terdekat berjarak 5 km dari Dusun Munggang Lor. Sedangkan penyakit ringan yang dialami beberapa masyarakat, yaitu kolesterol, batuk, flu, dan tekanan darah tinggi. Oleh karena itu dibutuhkan kesadaran dan pemahaman masyarakat dalam melakukan pencegahan (swaprevensi) dan pengobatan (swamedikasi) penyakit ringan secara mandiri sebagai upaya peningkatkan kesehatan.

Berdasarkan keadaaan di atas, tim PKM PM memberikan solusi kepada masyarakat melalui kerjasama dengan ibu-ibu PKK (mitra) yang berupa beberapa program edukasi. Program ini bertujuan untuk mewujudkan kampung cerdas swaprevensi, swamedikasi, dan pengolahan tanaman obat serta mempermudah masyarakat dalam mendapat informasi terkait materi yang diberikan.

Program edukasi yang dilakukan berupa penyuluhan terkait sosialisasi program edukasi, materi swaprevensi dan swamedikasi, materi pengolahan tanaman obat, dan praktik pengolahan tanaman obat. Sebagai penunjang edukasi kami membuat buku ensiklopedia swaprevensi dan swamedikasi, buku ensiklopedia pengolahan tanaman obat, aplikasi witku, aplikasi tambaku, dan Perpustakaan Sehat.

Keberhasilan dari program yang telah kami laksanakan 100% dapat mewujudkan kampung cerdas swaprevensi dan swamedikasi pada masa dan pascapandemi Covid-19. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan pengetahuan masyarakat yang diukur dari skor *pre-test* dan *post-test*, persepsi, dan pemahaman masyarakat Dusun Munggang Lor tentang swaprevensi, swamedikasi, dan pengolahan tanaman obat. Sebagai keberlanjutan program kami lakukan dengan membuat perjanjian MoU dengan mitra untuk dapat melanjutkan program edukasi sebagai upaya dalam meningkatkan kesehatan masyarakat dusun.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
BAB 2. GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN	3
BAB 3. METODE PELAKSANAAN	5
BAB 4. HASIL YANG DICAPAI DAN POTENSI KEBERLANJU	ΓΑΝ 8
4.1. Ketercapaian Target Luaran	8
4.2. Potensi Keberlanjutan	10
BAB 5. PENUTUP	11
3.1. Kesimpulan	11
3.2. Saran Pelaksanaan	11
DAFTAR PUSTAKA	12
LAMPIRAN	13